

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan analisis statistik dan teknik pengukuran untuk menghasilkan pengetahuan atau temuan baru (Ali *et al.*, 2022). Penelitian deskriptif adalah bertujuan memaparkan secara menyeluruh suatu permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat ataupun lingkungan, mencakup isu-isu yang menyangkut rekam medis dan informasi kesehatan (Nopita Cahyaningrum *et al.*, 2021). Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk melihat kebutuhan SDMK petugas rekam medis.

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Puskesmas Seyegan tepatnya pada bagian unit rekam medis yang baralamat di Jl. Kebon Agung No.KM. 10.8, Sayegan, Margokaton, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561, Indonesia.

#### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini berjalan selama 2 minggu sejak tanggal 5 Juni 2025 hingga 14 Juni 2025.

### **C. Subjek dan Objek**

#### 1. Subjek

Subjek penelitian menurut Subhaktiyasa, (2024) yaitu orang, barang/ makhluk hidup untuk menjadi sumber data dalam pengumpulan informasi. Subjek penelitian ini yaitu petugas rekam medis di Puskesmas Seyegan yang hanya satu orang. Meskipun hanya terdiri dari satu individu, subjek ini memiliki peran yang sangat penting karena seluruh proses

pengumpulan data berkaitan dengan aktivitas, beban kerja, dan tanggung jawab yang dijalankannya sehari-hari. Dari subjek penelitian ini, data yang dapat dikumpulkan meliputi uraian tugas pokok, tugas penunjang, norma waktu, dan capaian dalam 1 tahun.

## 2. Objek

Objek penelitian menurut Subhaktiyasa, (2024) merupakan fokus suatu penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan petugas di unit rekam medis Puskesmas Seyegan. Artinya, tidak hanya berhenti pada deskripsi pekerjaan petugas, tetapi berfokus pada bagaimana perhitungan kebutuhan tenaga kerja yang ideal menurut beban kerja nyata yang diperoleh dari data subjek. Analisis ini bertujuan mengetahui apakah tenaga kesehatan yang tersedia saat ini mencukupi, berlebih, atau justru kurang.

### **D. Variabel Penelitian/ Kajian Karya Ilmiah**

Variabel adalah unsur penting dalam sebuah penelitian yang menggambarkan apa yang akan diukur atau diamati oleh peneliti (Adiputra *et al.*, 2021). Variabel pada penelitian ini adalah kebutuhan SDMK petugas di unit rekam medis Puskesmas Seyegan. Variabel ini dipilih karena menjadi fokus utama dari penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah jumlah petugas di unit rekam saat ini telah sebanding dengan beban kerja yang ada atau masih mengalami kekurangan.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjabaran variabel penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan di lapangan. Tidak hanya diperlukan penjabaran makna variabel secara praktis atau aplikatif di lapangan, tetapi juga harus mencakup bagaimana variabel tersebut diukur dan apa yang dihasilkan dari proses pengukuran tersebut (Anggreni, 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Hasil ukur
1	Menetapkan Fasyankes dan (SDMK).	Mengetahui fasilitas layanan kesehatan dan jenis SDM	Observasi langsung	Fasyankes dan jenis SDM
2	Menetapkan WKT	Menetapkan WKT dihitung selama 1 (satu) tahun	Komponen hitungan merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 33 Tahun 2015 dengan rumus $WKT = \{A + (B + C + D + E)\} \times WK$ . Keterangan: A= hari kerja B= cuti pegawai C= libur nasional D=mengikuti pelatihan E=absen Tetapi untuk hari kerja, cuti pegawai, libur nasional, mengikuti pelatihan, dan absen menyesuaikan dengan tempat peneitian.	Total waktu yang dimiliki petugas rekam medis untuk melaksanakan pekerjaan selama satu tahun
3	Menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu	Mengukur beban kerja petugas perekam medis meliputi tugas pokok dan tugas penunjang serta norma waktu, capaian dalam 1 tahun, dan waktu kegiatan tugas penunjang dalam bentuk tabel	Studi dokumantasi dan observasi	Uraian tugas petugas rekam medis
4	Menghitung SBK	Mengukur kuantitas pekerjaan dari kegiatan pokok dalam kurun waktu 1 tahun	$\frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok}}$	Volume/ kuantitas dari suatu kegiatan pokok
5	Menghitung STP dan FTP	Mengukur nilai dari kegiatan penunjang dalam bentuk persen	Rumus Faktor Tugas Penunjang= $\frac{\text{Waktu Kegiatan}}{WKT} \times 100\%$ Rumus Standar Tugas Penunjang= $\frac{1}{1 - \frac{FTP}{100}}$	Nilai dari suatu kegiatan penunjang

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Hasil ukur
6	Menghitung kebutuhan SDMK.	Banyaknya SDM yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh tugas layanan.	Rumus Jumlah Tenaga $\frac{Capaian (1 tahun)}{Standar Beban Kerja}$ Rumus kebutuhan SDM = $JKT \times STP$	Jumlah kebutuhan petugas rekam medis

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/ Informasi

### 1. Alat Pengumpulan Data/ Informasi

Alat pengumpulan data terdiri dari beberapa alat ukur saling mendukung untuk mendapatkan data yang valid (akurat) dan komprehensif (lengkap) yaitu:

#### a. Dokumentasi

Digunakan untuk menelaah dan mengumpulkan informasi yang telah terdokumentasi dalam bentuk tulisan atau gambar yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini berupa surat edaran puskesmas serta peraturan mengenai hari kerja dan cuti pegawai.

#### b. Checklist observasi

Berfungsi sebagai panduan untuk mencatat berbagai aktivitas, perilaku, atau kejadian yang terjadi selama observasi di lapangan. Checklist observasi digunakan untuk mendapatkan data tugas pokok, tugas penunjang, norma waktu, waktu kegiatan, serta capaian dalam satu tahun. Observasi dilakukan kepada petugas rekam medis yang berjumlah satu orang. Dengan menggunakan checklist yang telah disusun sebelumnya, peneliti dapat mencatat data secara lebih sistematis (teratur dan logis) dan objektif (tidak memihak).

#### c. Kalkulator

Digunakan untuk membantu dalam perhitungan data numerik yang diperoleh secara manual, memastikan setiap perhitungan dilakukan dengan tepat dan akurat, khususnya dalam analisis data kuantitatif. Untuk memastikan keakuratan data yang dihasilkan menggunakan metode kalibrasi yaitu proses membandingkan sebuah alat

ukur dengan standar yang diketahui keakuratannya untuk menentukan tingkat keakuratan dan keandalan alat tersebut. Maka peneliti akan memasukkan kembali data yang diperoleh ke dalam *microsoft excel* untuk mengecek dan memastikan apakah perhitungan manual menggunakan kalkulator memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

d. Alat tulis

Alat tulis seperti bolpen dan kertas, digunakan menulis hasil observasi, mengisi *checklist*, serta menuliskan data penting lainnya yang diperoleh secara manual selama penelitian.

e. *Stopwatch*

Berfungsi untuk mengukur waktu dengan presisi, dan untuk menghitung durasi aktivitas atau norma waktu yaitu berapa lama waktu yang dibutuhkan petugas untuk menyelesaikan tugas pokok. Mengukuran norma waktu dilakukan pada proses pendaftaran pasien rawat jalan lama dan baru, *assembling*, *filing*, analisis kuantitatif, pelaporan, dan klaim. Untuk memastikan bahwa *stopwatch* berfungsi dengan akurat, diperlukan pengujian kalibrasi. Proses ini dilakukan dengan membandingkan hasil *stopwatch* di HP dengan sumber waktu yang telah terverifikasi seperti situs *time.is* dan *online-stopwatch.com*, yang disinkronkan dengan jam atomik UTC. Pengujian dilakukan dengan menjalankan *stopwatch* bersamaan dengan sumber waktu tersebut selama interval tertentu, seperti 60 detik, lalu membandingkan hasilnya. Selain itu, uji berulang dilakukan sebanyak 10 kali untuk melihat konsistensi. Hasilnya menunjukkan selisih waktu yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,3 detik, sehingga *stopwatch* HP dinyatakan cukup akurat.

2. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau perilaku subjek penelitian di

lapangan. Dalam konteks ini, observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat secara sistematis durasi atau proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas, serta interaksi yang terjadi selama pelayanan berlangsung. Observasi dilakukan kepada petugas rekam medis yang berjumlah 1 orang karena hanya terdapat 1 orang petugas rekam medis di Puskesmas Seyegan untuk mendapatkan data primer mengenai uraian tugas pokok, tugas penunjang, serta norma waktu yang dibutuhkan petugas untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam proses observasi dilakukan selama 2 minggu.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode yang melibatkan studi dan analisis terhadap dokumen-dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yaitu surat edaran puskesmas, serta peraturan mengenai hari kerja dan cuti pegawai. Studi dokumentasi didapatkan informasi dari petugas rekam medis, petugas tata usaha, serta petugas manajemen. Studi dokumentasi juga digunakan untuk mencocokkan antara data uraian tugas perekam medis dengan hasil observasi.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Metode pengolahan data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas kerja harian, serta pengisian *checklist* observasi yang terisi dengan benar mencakup tugas pokok, norma waktu, dan tugas penunjang. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen internal Puskesmas seperti Surat Edaran hari kerja, cuti pegawai, libur nasional, mengikuti pelatihan, absen, capaian kerja dalam 1 tahun, dan waktu kegiatan tugas penunjang serta memastikan *checklist* dokumentasi terisi dengan benar.

b. Memasukkan data ke *microsoft excel*

Proses ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan dan analisis data secara sistematis. Data yang dimasukkan mencakup komponen yang tersedia pada *checklist* observasi dan *checklist* dokumentasi serta data untuk perhitungan Waktu Kerja Tersedia. Dengan menggunakan *Microsoft Excel*, dapat memastikan perhitungan manual menggunakan kalkulator sudah sesuai atau belum serta data dapat disusun dalam format yang rapi sehingga lebih mudah dianalisis.

c. Mengolah/ perhitungan data

Dalam proses ini, dilakukan perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan mencakup menetapkan fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) dan jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK), perhitungan Waktu Kerja Tersedia, Menetapkan komponen beban kerja (tugas pokok, tugas penunjang, dan uraian tugas) dan norma waktu, perhitungan Standar Beban Kerja (SBK), perhitungan Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP), dan perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. *Excel* digunakan sebagai alat bantu utama dalam menghitung nilai-nilai tersebut secara otomatis dengan rumus-rumus yang sesuai.

d. Menyajikan data dalam bentuk tabel

Penyajian ini bertujuan untuk memvisualisasikan hasil perhitungan secara jelas dan terstruktur, dengan demikian pembaca lebih mudah memahami informasi yang disajikan Tabel-tabel ini mencakup Waktu Kerja Tersedia, komponen beban kerja (tugas pokok, tugas penunjang, dan uraian tugas) dan norma waktu, perhitungan Standar Beban Kerja (SBK), perhitungan Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP), serta hasil akhir kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Penyajian dalam bentuk tabel juga memudahkan dalam melakukan analisis perbandingan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga yang ada saat ini.

## 2. Analisis data

Analisis data yaitu langkah menafsirkan serta mengolah data yang telah dikumpulkan sebelumnya agar dapat memberikan makna serta menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Salah satu jenis analisis dalam penelitian kuantitatif adalah analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis data yang melibatkan satu variabel saja. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan karakteristik data berupa frekuensi.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan kebutuhan tenaga berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) dengan jumlah petugas rekam medis yang tersedia di Puskesmas Seyegan. Dalam analisis data ini menggunakan rumus perhitungan sumber daya manusia kesehatan yaitu Jumlah Ketentuan Tenaga x Standar Tugas Penunjang. Hasil perhitungan menunjukkan frekuensi atau jumlah ideal tenaga yang dibutuhkan untuk menjalankan seluruh tugas rekam medis secara optimal dalam satu tahun kerja. Hasil perhitungan akan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan antara kebutuhan tenaga dan jumlah yang tersedia.

Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesenjangan antara kebutuhan riil tenaga dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK). Jika hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah petugas lebih sedikit dibandingkan kebutuhan yang dihitung, maka dapat disimpulkan bahwa puskesmas mengalami kekurangan tenaga rekam medis. Sebaliknya, jika jumlah tenaga yang tersedia melebihi kebutuhan, maka terdapat kelebihan tenaga. Informasi ini menjadi penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam perencanaan dan penataan jumlah tenaga kerja supaya pelayanan rekam medis dapat terlaksana lebih efisien serta efektif. Sehingga diharapkan *feedback* atau umpan balik yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu identifikasi kebutuhan tenaga yang akurat sehingga pimpinan puskesmas bisa mengetahui kondisi SDMK terkini, dasar untuk perencanaan SDMK ke

depan apakah perlu penambahan, pengurangan, atau redistribusi tenaga, hasil ini membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan rekam medis, serta pengambilan keputusan berbasis data untuk mendukung kebijakan manajerial yang lebih objektif dan terukur.

### **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah seperangkat aturan yang wajib dipatuhi oleh peneliti mulai dari tahap perencanaan hingga publikasi hasil penelitian. Hal ini mencakup tanggung jawab dalam merancang penelitian, mengumpulkan serta meminta data pendukung, hingga penyusunan laporan dan publikasi hasil penelitian (Putra, Syahrani Jailani and Hakim Nasution, 2021). Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik penelitian universitas jenderal achmad yani Yogyakarta dengan dikeluarkannya surat keterangan layak etik yang sesuai dengan 7 (tujuh) Standar WHO 2011 yaitu:

1. Nilai Sosial
2. Nilai Ilmiah
3. Pemerataan Beban dan Manfaat
4. Risiko
5. Bujukan/Eksploitasi
6. Kerahasiaan dan Privacy
7. Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Menetapkan masalah penelitian
  - b. Mengusulkan judul penelitian
  - c. Mengajukan judul diterima dosen pembimbing
  - d. Mengurus surat ijin pendahuluan dari kampus ke Dinas Kabupaten Sleman
  - e. Melaksanakan studi pendahuluan di Puskesmas Seyegan
  - f. Membuat proposal karya tulis ilmiah dan melakukan perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing

- g. Menjalani ujian proposal
- h. Melaksanakan pembenahan proposal sesuai masukan yang disampaikan dosen penguji dan pembimbing
- i. Memproses surat *Ethical Clearance*
- j. Mengurus surat ijin penelitian dari kampus ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan penelitian, di mana peneliti melakukan pengambilan data di lapangan menggunakan observasi dan studi dokumentasi sesuai dengan metode yang telah ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 5 juni 2025 hingga 14 juni 2025. Pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti menyampaikan tujuan ke responden, setelah responden setuju akan diserahkan formulir persetujuan responden yang nantinya akan di isi identitas serta tanda tangan dari responden.
- b. Peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan tugas pokok yang dilakukan oleh responden untuk mengetahui uraian tugas serta norma waktu kegiatan atau berapa lama petugas dapat menyelesaikan tugas tersebut.
- c. Penelitian dimulai dengan observasi langsung terhadap petugas dalam menjalankan tugasnya mulai dari pendaftaran pasien rawat jalan lama dan baru, *assembling*, *fling*, analisis kuantitatif, klaim, hingga pelaporan. Dari hasil observasi tersebut didapatkan uraian tugas petugas rekam medis berdasarkan sub unit masing-masing serta norma waktu.
- d. Setelah peneliti melakukan observasi, dilanjutkan dengan melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan dokumen penunjang untuk melengkapi data, seperti surat edaran hari kerja di Puskesmas Seyegan serta peraturan-peraturan yang berlaku di Puskesmas Seyegan. Studi dokumentasi dilakukan dengan menanyakan informasi terkait kepada petugas perekam medis, petugas tata usaha, serta petugas manajemen.

- e. Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, peneliti menyerahkan cenderamata kepada responden sebagai bentuk terimakasih.

### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah data terkumpul, peneliti membuat laporan akhir dengan tahapan berikut:

- a. Mengolah data yang sudah didapat kemudian menyusun laporan sesuai dengan panduan
- b. Mengonsultasikan hasil laporan ke dosen pembimbing
- c. Melakukan revisi berdasarkan koreksi dosen pembimbing
- d. Mengikuti seminar hasil
- e. Melakukan revisi berdasarkan koreksi dosen penguji dan pembimbing
- f. Mengumpulan hasil Karya Tulis Ilmiah

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA